

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:2) mengatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan ciri-ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan data yang terukur menggunakan metode (alat uji) statistik untuk penghitungan data yang akan menghasilkan suatu kesimpulan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKNU Gresik yang beralamat di Jalan KH. Abdul Karim No.60 Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018:80), populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Akuntansi SMKNU Gresik yang berjumlah 143 siswa.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:38), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* jenis *proportionate random sampling*. Menurut Sugiyono (2017:82) *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Sugiyono (2014:118) *proportionate random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya.

Sedangkan untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini dengan menggunakan tabel krejcie. Menurut Sugiyono (2013:70) menyatakan bahwa penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan menggunakan tabel krejcie dengan taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%. Jika populasi 143 siswa dan tingkat kesalahan menggunakan taraf 5% maka sampel yang digunakan adalah 100 responden. Berikut ini adalah perhitungan dalam menentukan sampel :

Tabel 3.1 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel	Pembulatan
1.	XII Akuntansi-1	36	$36/143 \times 100 = 25,17$	25
2.	XII Akuntansi-2	35	$35/143 \times 100 = 25,17$	25
3.	XII Akuntansi-3	36	$36/143 \times 100 = 25,47$	25
4.	XII Akuntansi-4	36	$36/143 \times 100 = 25,17$	25
TOTAL		143	TOTAL	100

Sumber: Data Primer, diolah peneliti 2020

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2018:213) Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden, kemudian responden akan menjawab pertanyaan sistematis. Pilihan jawaban juga telah tersedia, responden memilah jawaban yang sesuai dan dianggap benar setiap individu. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berisi tentang kompetensi guru (X1), motivasi guru (X2), fasilitas belajar (X3) dan disiplin belajar (X4).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni melalui metode kuesioner. Menurut Sugiyono (2018:142), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Teknik ini mengumpulkan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan terhadap responden dengan harapan responden akan memberikan respon terhadap pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Cara peneliti mengumpulkan data yaitu dengan mendatangi responden secara langsung dan memberikan kuesioner serta menunggui responden untuk mengisi kuesioner.

3.6 Teknik Pengukuran Data

Pengukuran tiap variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2018:152), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk penyusunan angket penelitian ini menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 5 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

ALTERNATIF	BOBOT
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2018)

3.7 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.7.1 Identifikasi Variabel

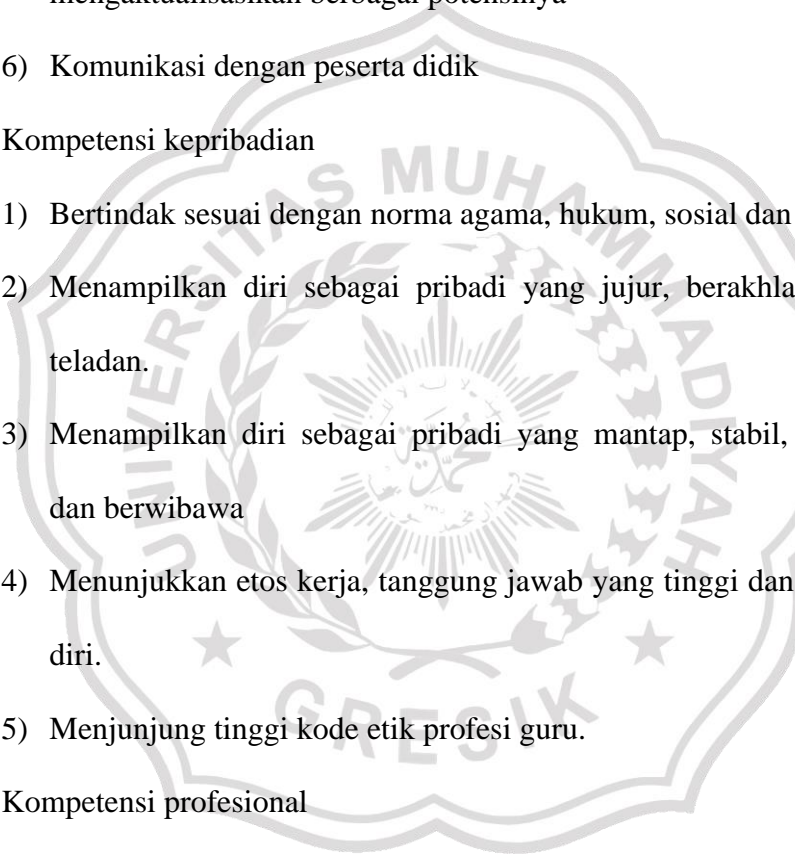
Penelitian ini menggunakan lima variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari empat variabel yaitu kompetensi guru (X1), motivasi guru (X2), fasilitas belajar (X3) dan disiplin belajar (X4). Sedangkan variabel dependen terdiri dari satu variabel yaitu prestasi belajar siswa (Y).

3.7.2 Definisi Operasional Variabel

3.7.2.1 Variabel X

1. Kompetensi Guru (X1)

Merupakan pernyataan responden mengenai kemampuan dan kecakapan guru dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- 
- a. Kompetensi pedagogik
 - 1) Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik
 - 2) Penguasaan teori belajar
 - 3) Kemampuan dalam pengembangan kurikulum
 - 4) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik
 - 5) Penilaian terhadap pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya
 - 6) Komunikasi dengan peserta didik
 - b. Kompetensi kepribadian
 - 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan.
 - 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan.
 - 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa
 - 4) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi dan rasa percaya diri.
 - 5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.
 - c. Kompetensi profesional
 - 1) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
 - 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu
 - 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif

4) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri

d. Kompetensi sosial

- 1) Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dan berlaku inklusif
- 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat
- 3) Beradaptasi ditempat bertugas dengan keragaman sosial budaya

2. Motivasi Guru (X2)

Merupakan pernyataan responden mengenai dorongan yang dilakukan guru dalam kegiatan belajar, dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Durasi kegiatan
- b. Pemberian hadiah
- c. Keuletan dan kemampuan guru
- d. Devosi (pengabdian) dan pengorbanan
- e. Memberi angka (nilai)
- f. Memberi pujian
- g. Hukuman (teguran yang mendidik)

3. Fasilitas Belajar (X3)

Pernyataan responden mengenai sarana pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dengan indikator sebagai berikut:

- a. Kondisi gedung sekolah
- b. Kualitas ruang kelas
- c. Kelengkapan buku di perpustakaan
- d. Kelengkapan buku pegangan peserta didik

- e. Kelengkapan fasilitas mengajar
4. Disiplin Belajar (X4)
- Pernyataan responden mengenai ketaatan dan kesetiaan terhadap tata tertib belajar di SMKNU Gresik dengan indikator sebagai berikut:
- a. Tepat waktu dalam datang dan pulang sekolah serta tepat waktu dalam belajar
 - b. Tidak membolos
 - c. Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan
 - d. Kepatuhan dalam mengerjakan tugas dan aturan
 - e. Tidak malas belajar
 - f. Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya
 - g. Tidak mencontek, tidak membuat keributan dan tidak mengganggu lainnya

3.7.2.2 Variabel Y

Prestasi belajar siswa (Y) merupakan pernyataan guru terhadap hasil pembelajaran responden, dengan indikator yang meliputi tiga ranah yaitu:

- 1. Dalam ranah kognitif
 - a. Pengamatan
 - b. Ingatan
 - c. Pemahaman
 - d. Penerapan
 - e. Analisa
- 2. Dalam ranah afektif
 - a. Penerimaan

- b. Sambutan
 - c. Apresiasi (sikap menghargai)
 - d. Internalisasi (pendalaman)
 - e. Karakterisasi (penghayatan)
3. Dalam ranah psikomotor
- a. Keterampilan bergerak dan bertindak
 - b. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal

3.8 Uji Instrumen

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018:51), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner sebagai instrumen penelitian dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

r tabel didapat dari taraf signifikansi sebesar 5% dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut:

$$\mathbf{df = n - 2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

1 = two tail test

3.8.2 Uji Reliabilitas

Ghozali (2018:45), reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur suatu kuesioner dan hasil pengukuran indikator dari variabel. Reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur indikator yang sama atau reliable, akan menghasilkan data yang sama atau reliable.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan bantuan program SPSS dengan cara pengukuran sekali saja dengan kriteria variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,70$ (Ghozali, 2018:46).

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2018:161), uji normalitas merupakan suatu uji yang bertujuan untuk menguji apakah pada data penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah kolmogorov smirnov yaitu dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku.

Uji kolmogorov smirnov dilakukan dengan membuat hipotesis:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ data residual berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ data residual berdistribusi tidak normal.

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:107), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas, jika

variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, dapat dilihat dari tolerance value dan variance inflation factor (VIF).

Kriteria pengambilan keputusan penggunaan nilai tolerance dan VIF tersebut menurut Ghozali (2018:107) adalah jika nilai tolerance $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 maka tidak ada multikolinearitas diantara variabel independen. Sebaliknya, jika nilai tolerance $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 maka ada multikoleniaritas diantara variabel independen.

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterodkedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dan residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137).

Untuk melihat adanya heteroskedastisitas dilakukan uji statistik. Uji statistik yang dipilih adalah uji glejser, yang meliputi:

1. Apabila sig. 2-tailed $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas
2. Apabila sig.2-tailed $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas

3.10 Teknik Analisis Data

3.10.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah data terkumpul, selanjutnya data dianalisis menggunakan teknik pengolahan data. Analisis yang dijabarkan dalam penelitiain ini bertujuan untuk

menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah. Menurut Sugiyono (2017:232) mengatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menaksir nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen dan taksiran perubahan variabel dependen untuk setiap satuan perubahan nilai variabel independen.

Analisis data yang dilakukan adalah dengan bantuan program SPSS sebagai alat untuk meregresikan model yang telah dirumuskan. Persamaan regresi linier berganda mengacu pada Sugiyono (2017:313) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Prestasi Belajar Siswa

X₁ = Kompetensi Guru

X₂ = Motivasi Guru

X₃ = Fasilitas Belajar

X₄ = Disiplin Belajar

a = Konstanta

b₁;b₂;b₃ = Koefisien Regresi

e = error

3.10.2 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2018:97) koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti

kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Semakin tinggi R^2 , semakin penting suatu variabel karena dalam penelitian terdiri dari beberapa variabel, maka digunakan koefisien determinasi untuk mengukur besar sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar koefisien determinasi terkoreksi atau model regresi, maka model didapatkan akan semakin baik.

3.11 Uji Hipotesis

3.11.1 Uji Parsial (Uji t)

Ghozali (2018:98) mengungkapkan uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan 5%. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Ini berarti secara parsial variabel Kompetensi Guru (X1), Motivasi Guru (X2), Fasilitas Belajar (X3) dan Disiplin Belajar (X4) tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar (Y)
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Ini berarti secara parsial variabel Kompetensi Guru (X1), Motivasi Guru (X2), Fasilitas Belajar (X3) dan Disiplin Belajar (X4) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar (Y).